

## PERAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM UPAYA MEMAKMURKAN MASJID AL-IZZAH UINSU

IKA GITA SAPUTRI<sup>1</sup>, TIEN APRILIANI<sup>2</sup>, A.M MAULUDI TANJUNG<sup>3</sup>,  
VEBY PRAMUDITA SIRAIT<sup>4</sup>, IRMAYANTI LUBIS<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> PROGRAM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM, FAKULTAS DAKWAH  
DAN KOMUNIKASI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

e-mail : [ikagitahd@gmail.com](mailto:ikagitahd@gmail.com)

### ABSTRAK

*Kemakmuran suatu masjid dapat dilihat melalui tanggung jawab kita sebagai umat muslim dalam mengelola serta menjaga masjid tersebut. Dalam kehidupan umat islam masjid sangat penting, hal ini terbukti dengan pengulangan kata masjid dalam Al-quran sebanyak dua puluh delapan kali yang intinya sebagai tempat tunduknya insan kepada Allah SWT. Apalagi masjid Al-izzah UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) sudah menjadi pusat aktivitas keagamaan dan lainnya bagi mahasiswa, dosen, serta masyarakat sekitar kampus UINSU. Penelitian ini dibuat agar dapat mengetahui komunikasi pembangunan dalam mewujudkan kemakmuran masjid Al-Izzah UINSU. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan cara peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian Masjid : Menjadi tempat sosialisasi antara mahasiswa, Mempererat ukhuwah islamiah, Kenyamanan saat beribadah, pengajian, dzikir, dll, Menjadi tempat istirahat dan diskusi mahasiswa, Menjadi tempat kegiatan dakwah kampus, Menjadi tempat untuk mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas kuliah (Free WIFI).*

**Keywords:** Peran, Komunikasi pembangunan, Pembangunan masjid

### 1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat sholat bagi umat Islam yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Selain menjadi tempat salat lima waktu, masjid ini juga menjadi salah satu tempat sebagai perkembangan peradaban islam, misalnya dibidang ekonomi dan pendidikan bahkan dapat menjadi tempat pusat kegiatan sosial seperti pengajian

atau bazaar ramadhan, dan kegiatan keagamaan lainnya (Aripuddin, 2011).

Oleh sebab itu, membangun masjid yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar sangatlah penting. Dalam proses pembangunan perlu dilakukan komunikasi dengan semua pemangku kepentingan, seperti pengurus masjid, kontraktor dan donatur. Komunikasi ini harus dilakukan secara

efektif agar tujuan pembangunan tercapai sesuai dengan harapan bersama. Di era zaman sekarang, banyak masjid yang dibangun luas dan megah sehingga menjadi daya tarik umai muslim, tetapi pada dasarnya masjid didirikan sebagai tempat menjalankan ibadah seperti salat, itikaf, zikir, dan ibadah lainnya. Dalam ajaran islam, masjid merupakan tempat yang paling strategis untuk menerapkan dakwah bil hal yakni maulid, pengajian, dan majlis talim (Yusra, 2019).

Kozier Barbar berpendapat bahwa fungsi komunikasi adalah bentuk sikap yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan apa yang dibutuhkan (Ananda, 2017). Fungsi ini bisa terjadi dikaenakan keadaan sosial baik secara eksternal maupun internal. Dalam hal ini, komunikasi pembangunan memegang peranan penting untuk menjalin hubungan antara pengurus mesjid dengan para donatur atau masyarakat luas. (Mardhotillah, 2018) mangulas tentang pentingnya pemahaman konsep-konsep dasar komunikasi pembangunan bagi pengurus mesjid agar dapat merancang strategi komunikasi yang tepat guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa komunikasi pembangunan memegang peranan yang sangat penting dalam memakmurkan masjid. Strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mendapatkan dukungan donatur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian disalah satu masjid

kampus yang ada di Medan tepatnya di Masjid Al-Izzah kampus II UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Masjid Al Izzah tepat berada di kampus II UINSU Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Masjid ini merupakan masjid yang sering digunakan mahasiswa UINSU sebagai pusat kegiatan peradaban islam, dan pusat kegiatan sosial baik untuk beribadah, diskusi, maupun kegiatan keagamaan lainnya. Dikarenakan masjid ini sering digunakan mahasiswa dapat dilihat bahwa adanya keluhan dan kurang kesadaran mahasiswa baik mulai dari kebersihan, keamanan, dan fasilitas yang sudah ada. Oleh karena itu, seorang peneliti melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil dan solusi dari suatu permasalahan. Dalam penelitian ini tentu sangat erat kaitannya dengan peran komunikasi, peran komunikasi dalam penelitian ini sangat penting dalam mengupayakan kemakmuran, dan kenyamanan masjid. dimana tujuan dari penelitian ini untk mengetahui peran komunikasipembangunan dalam upaya memakmurkan Masjid Al-Izzah UINSU.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta pendekatan deskriptif kualitatif Deskriptif Kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian siapa,apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada

peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Memilih rancangan penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang peran komunikasi pembangunan dalam upaya kemakmuran masjid Al-Izzah UINSU.

Pada penelitian ini, sumber informasi yang digunakan peneliti yaitu melalui wawancara terhadap beberapa pengurus masjid Al-Izzah UINSU. Hasil observasi terhadap kegiatan mahasiswa atau dosen pada pemakaian Masjid Al-Izzah UINSU dijadikan selaku sumber informasi utama tentang gimana pengaruh komunikasi pembangunan dalam upaya memakmurkan masjid Al-Izzah UINSU. Metode pengumpulan informasi data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengamatan (*observation*) serta wawancara (*interview*).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran komunikasi pembangunan sudah sering dibicarakan oleh para peneliti untuk mengetahui sejauh mana pentingnya komunikasi pembangunan. Komunikasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan secara efektif kepada khalayak. Hal ini bertujuan untuk menarik partisipasi masyarakat pada pembangunan. Seperti (H.Rochajat Harun, 2017) yang mengutip pernyataan Hedebro tentang 12 peran komunikasi pembangunan salah satunya peran komunikasi pembangunan yaitu memudahkan perencanaan dan implementasi program-program

pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan penduduk .

Menggunakan komunikasi dengan cara baik maka pembangunan yang direncanakan dapat lancar sebagaimana semestinya serta dapat memberikan efek yang baik demi kesejahteraan masyarakat. Komunikasi pembangunan adalah hal yang saling berhubungan. Konteks kedudukan komunikasi pembangunan ini sangat luas yaitu fungsi dan peran komunikasi yang mana saling bertukar pesan antara komunikator dengan komunikasi (Drs. Mukti Sitompul, 2020). Oleh karena itu, pada dasarnya komunikasi pembangunan melibatkan setidaknya tiga komponen, yaitu komunikator pembangunan, baik pemerintah dan masyarakat umum, isi pesan komunikasi pembangunan yang berupa ide-ide dan program pembangunan, dan komunikan pembangunan, yaitu masyarakat luas (Muhammad Fikri Akbar, 2018) Baik mahasiswa dalam kampus maupun luar kampus.

Peranan komunikasi pembangunan sangat penting dalam upaya memakmurkan sebuah masjid. Strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendapatkan dukungan dari para donatur untuk mencapai tujuan bersama yaitu membuat masjid menjadi lebih makmur. Dalam hal ini peran komunikasi antara pengurus Masjid dengan orang birokrat kampus, saling berkomunikasi untuk mewujudkan masjid yang makmur yaitu yang mana akan dilakukan

bersama-sama. Pemerintah birokrat kampus harusnya memberi sebuah dukungan dan layanan yang terbaik serta menjadi donatur dalam pembangunan masjid.

Konsep komunikasi pembangunan bisa dilihat dalam bentuk yang luas dan sempit. Dalam makna luas, komunikasi pembangunan mencakup sebuah fungsi komunikasi (sebagai kegiatan pertukaran dua arah) antara semua pihak yang terlibat dalam pekerjaan pembangunan antara masyarakat dengan pemerintah, dimulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan hingga evaluasi pembangunan.

Komunikasi pembangunan dalam makna sempit mencakup semua kegiatan, metode serta teknik untuk mengkomunikasikan ide dan kreativitas pembangunan yang berasal dari para penggagas pembangunan dan ditujukan untuk masyarakat luas. Komunikasi pembangunan harus diselenggarakan secara partisipatif (2010) (Amanah, 2010) Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat sasaran dapat memahami, menerima dan berpartisipasi dalam implementasi gagasan yang disampaikan sebelumnya.

Membangun masjid yang indah terlihat bisa saja diselesaikan dengan cepat. Tetapi, betapa sia-sianya jika dalam membangun masjid tidak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid tersebut akan menjadi tidak terawat, cepat rusak, tanpa jama'ah dan sepi dari berbagai kegiatan keagamaan (Kholis, 2020).

Dengan adanya Masjid Al-Izzah yang berada dikampus II UINSU Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang akan menunjang adanya peningkatan kenyamanan yang agamis. Adapun manfaat dari kemakmuran Masjid tersebut:

1. Menjadi tempat sosialisasi antara mahasiswa
2. Mempererat ukhuwah islamiyah
3. Kenyamanan saat beribadah, pengajian, dzikir, dll.
4. Menjadi tempat istirahat dan diskusi mahasiswa
5. Menjadi tempat kegiatan dakwah kampus,
6. Menjadi tempat untuk mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas kuliah (Free WIFI)

Mewujudkan masjid yang makmur merupakan tanggung jawab bersama baik dari mahasiswa, pengurus maupun pemerintah birokrat, jika tidak ada ketiga elemen tersebut maka hal seperti itu tidak akan terlaksana. Oleh sebab itu, menurut hasil wawancara dengan bapak BKM Masjid Al-Izzah UINSU hendaklah melakukan komunikasi yang baik sehingga terwujudlah masjid yang makmur, nyaman dan aman. Bapak BKM juga sakan berupaya terus melakukan yang terbaik untuk memakmurkan masjid Al-Izzah. Mulai dari komunikasi ke biro, memperbaiki fasilitas yang rusak, mempertahankan kebersihan masjid, dan melakukan

pembangunan yang sekiranya perlu dibangun.

Berbicara mengenai hambatan (kendala), dalam mewujudkan masjid yang makmur tentu pasti ada halangan yang tidak bisa diperkirakan dan dikendalikan, seperti yang sudah pernah terjadi di masjid Al-Izzah UINSU terdapat beberapa kendala dalam mewujudkan masjid yang makmur, mulai dari kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap sampah yang ditinggalkan begitu saja di dalam masjid, fasilitas yang rusak bahkan hilang akibat ulah oknum yang tidak bertanggung jawab, bahkan kurangnya keamanan di masjid sehingga sering terjadinya kehilangan barang milik mahasiswa. Dalam hal ini, bapak BKM masjid Al-Izzah terus memberikan arahan kepada pengurus masjid agar mengontrol dan lebih tegas untuk meminimalisir kejadian tersebut. Dengan cara berkomunikasi dan memberikan ide-ide yang serta tugas kepada para pengurus masjid. Maka terbentuklah delapan orang pengurus masjid, terdiri dari dua orang imam, dua orang muadzin, dan empat orang lagi pengurus backup masjid.

Bapak BKM Masjid Al-Izzah UINSU ini juga memiliki beberapa rencana dan strategi untuk kedepannya kepada Masjid Al-Izzah UINSU seperti akan membangun tembok tambahan yang berada ditempat wudhu wanita, menyediakan stok hanger atau gantungan mukenah, mengganti sound system' yang rusak, serta memperbaiki fasilitas yang kurang memadai. Berdasarkan pembicaraan dengan Bapak BKM dana

yang tersedia hanyalah dari uang kas kotak infaq, dan sumbangan dari panitia jika ada yang melaksanakan kegiatan di masjid. Karena dana dari kampus sendiri belum bisa di terima sebab proses proposal yang di ajukan lumayan cukup sulit sehingga menyebabkan kan lamanya proses dana dari kampus. Solusi yang dapat dilakukan adalah terus melakukan komunikasi kepada pihak biro agar setiap ajuan proposal segera di ACC.

Peran komunikasi pembangunan pada penelitian ini adalah memimpin, menggerakkan serta menyebarkan proses perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat dengan berlandaskan kualifikasi dasar seperti teknis, administrasi, dan hubungan antar pribadi.

### **Cara Memakmurkan Masjid**

Pengurus masjid yang telah diberikan kepercayaan (amanah) untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memiliki peran yang sangat penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah sebagai penggerak yang menggerakkan umat islam untuk ikut andil dalam memakmurkan masjid Al-Izzah UINSU. Mereka harus memiliki tekad yang berani dan kesungguhan. Sehingga mereka tidak lalai dalam melakukan tugasnya.

Dalam memakmurkan masjid masyarakat sekitar baik itu dosen maupun mahasiswa UINSU juga harus berpartisipasi setidaknya memiliki kesadaran dalam merawat masjid, seperti menjaga fasilitas yang sudah ada, menjaga kebersihan

didalam maupun diluar masjid, serta kegiatan didalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan baik yang berhubungan dengan kegiatan ibadah ritual, sosial maupun kultural. Dari sini pengurus dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan jama'ah (Ramlan, 1996).

## 5. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan atau peran komunikasi pembangunan sangat penting dalam mewujudkan masjid yang makmur, nyaman, dan aman. Jika tidak ada komunikasi, maka pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Untuk mewujudkan masjid yang makmur, perlunya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat (mahasiswa), dikarenakan akan memberikan pendapatnya dan ide yang berbeda dari setiap masing-masing, sehingga terlaksananya pembangunan tersebut terjadi seperti yang diharapkan.

Mewujudkan masjid yang makmur merupakan tanggung jawab bersama, masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah, namun juga sebagai lembaga pendidikan, dan kegiatan peradaban Islam. Masjid yang makmur akan membuat masyarakat (mahasiswa) nyaman, dan aman. Seperti yang dilakukan bapak BKM Masjid Al-Izzah UINSU untuk mewujudkan kemakmuran masjid tersebut yaitu dengan cara Komunikasi yang baik dan tindakan

langsung saat terjadi sesuatu. Sehingga akan terwujud masjid yang makmur. Oleh karena itu, sangat penting sekali kedudukan atau peran komunikasi pembangunan dalam mewujudkan kemakmuran Masjid Al-Izzah UINSU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. (2010). Peran Komunikasi Pembangunan Dalam Pemberdayaan Pesisir. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 11.
- Ananda, M. R. (2017). Peran Media Komunikasi dan Informasi Dalam Menjangkau Calon Siswa Baru di SMKN 7 Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 646.
- Aripuddin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah Respons Dai Dinamika Kehidupan di Kaki Ceramai*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Drs. Mukti Sitompul, M. S. (2020). Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan. *Repository Universitas Sumatera Utara*, 1-2.
- H.Rochajat Harun, E. A. (2017). *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholis, N. (2020). Strategi Komunikasi Kepengurusan Masjid (Studi Pada Masjid Agung Al-Furqan Bandar Lampung. *Jurnal Reepository Raden Intan*, 43.
- Mardhotillah. (2018). Pola Komunikasi Pengurus Masjid Miftahul Jannah Dalam Memakmurkan Masjid Di Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja. *Repository UIN Alaudin Makasar*, 27.

Muhammad Fikri Akbar, E. P. (2018). Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Dharmawangsa*, 121.

Ramlan, M. E. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Quanta*, 84.

Yusra, F. (2019). Peran Masjid Sebagai Media Dakwah Di Lingkungan Perkantoran Pada Pusat Pelatihan Dan Pengembangan Dan Kajian Hukum Administrasi Negara Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (P3KHAN LAN RI). *Repository UIN Ar-Raniry*, 2.